

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji apakah pengaruh sistem presensi *Finger Print* terhadap kualitas perhitungan penggajian dan pengupahan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Alasan penulis mengambil sampel tersebut karena bagian tersebut dapat memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, terdapat beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

- a. Pelaksanaan Sistem presensi *Finger Print* terhadap kualitas informasi penggajian dan pengupahan di PT Jo Perkasa Synthetich Mills telah terjawab. Hal ini didukung oleh hasil analisis didominasi oleh jawaban “setuju”, responden menilai sistem presensi *Finger Print* di PT Jo Perkasa Synthetich Mills lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan absensi, dan selalu melaksanakan tahap-tahap operasional dalam melaksanakan presensi yang berarti bahwa program aplikasi penggajian menggunakan presensi sidik jari tersebut sudah dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, sehingga dengan demikian program aplikasi sudah dapat digunakan untuk melakukan proses presensi dan penggajian karyawan.
- b. Pengaruh sistem presensi *Finger Print* terhadap kualitas informasi perhitungan penggajian dan pengupahan telah terjawab. Sistem presensi *Finger Print* memiliki pengaruh sebesar 4,5% pada kualitas informasi perhitungan penggajian dan pengupahan di PT Jo Perkasa Synthetich Mills sementara sisanya sebesar

95,5% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti prosedur atau aturan dalam perusahaan, ketentuan-ketentuan, perilaku organisasi, tipe kepemimpinan dan lain-lain. Hal ini didukung pula oleh perhitungan hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dapat diketahui bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan positif dan kurang signifikan sebesar 0,035 antara presensi *Finger Print* (X) terhadap kualitas informasi perhitungan penggajian dan pengupahan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem presensi *Finger Print* terhadap kualitas informasi perhitungan penggajian dan pengupahan di PT Jo Perkasa Synthetich Mills merupakan sistem yang dapat menciptakan keakuratan dan kualitas pada penggajian dan pengupahan. Dengan demikian semakin baik sistem presensi *Finger Print* yang diterapkan, maka semakin baik pula kualitas perhitungan penggajian dan pengupahan yang dihasilkan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Tidak menutup kemungkinan bahwa data jawaban yang diberikan oleh responden adalah bias karena penelitian ini berdasarkan pengukuran sikap skala likert yang disampaikan secara tertulis melalui kuesioner yang memiliki kelemahan menghasilkan respon bias dan mempengaruhi validitas.
- b. Penulis sulit mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih banyak dan yang lebih spesifik karena keterbatasan pengalaman yang dimiliki.

- c. Jumlah sampel yang diambil dan spesifikasi responden hanya sebanyak 30 responden.

5.3 Saran

Bedasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat menjadi referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dalam bidang kajian yang sama. Peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dependen maupun variabel independen. Penambahan jumlah sampel dalam pengamatan pun lebih baik dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan peneliti dengan meneliti pengaruh lain yang berdampak terhadap kualitas perhitungan penggajian dan pengupahan di PT Jo Perkasa Synthetich Mills.

- b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk menjalankan sistem pengendalian internal akuntansi dalam perusahaan, khususnya mengenai pengaruh sistem presensi *Finger Print*, terhadap kualitas informasi perhitungan penggajian dan pengupahan.